



**PANDEMI *COVID-19* PADA PARADIGMA PENDIDIKAN
DAN INOVASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING WEB SCHOOL*
DI SMA NEGERI 1 NALUMSARI**

oleh:

Muhammad Khoirurriza, M.Pd.

SMA NEGERI 1 NALUMSARI JEPARA
Alamat: Jalan Raya Nalumsari Nomor 2 Nalumsari Jepara 59466
Telp. 0291 - 7512088
Email : nalum_satu@yahoo.co.id

**PANDEMI COVID-19 PADA PARADIGMA PENDIDIKAN
DAN INOVASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING WEB SCHOOL*
DI SMA NEGERI 1 NALUMSARI**

Muhammad Khoirurriza, M.Pd.

Muhammadkhoirurriza01@guru.sma.belajar.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* telah merubah paradigma pendidikan, berakibat pendidikan terganggu. Beberapa sekolah ditutup, dan sekolah yang semula fokus pada keterampilan (praktik) akhirnya harus pindah ke sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana tidak semua keterampilan (praktik) bisa dilakukan di rumah peserta didik masing-masing, misalnya tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang sama, fasilitas yang biasa digunakan di sekolah.

Sekolah formal mendadak dipaksa secara serentak menggunakan aplikasi media pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai inovasi bagi peserta didiknya demi menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas. secara tidak langsung telah mengubah paradigma pendidikan sehingga mengakibatkan pendidikan kehilangan relevansinya, misalnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) secara mendadak harus pindah ke pembelajaran online yang lebih condong memberikan peluang kemampuan pemikiran kritis dan kemampuan beradaptasi.

Pada sistem Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) SMA Negeri 1 Nalumsari menerapkan *Survival Innovatoin* sebagai langkah inovasi pembelajaran yaitu gagasan *digital innovation*, gagasan *collaboration innovation*, dan gagasan model *bussiness innovation*.

Pandemi *Covid-19* sangat memiliki dampak pada paradigma pendidikan di Indonesia. Terdapat 404 ribu sekolah ditutup. Secara nasional lebih dari 51 juta peserta didik dari semua sekolah keluar dari ruang kelas. Dari adanya kondisi tersebut, sehingga perlu adanya pengambilan langkah untuk melakukan transformasi total sistem pendidikan di sekolah. maka sekolah harus mempunyai rencana cadangan yang cermat dan dipersiapkan dengan matang, mengingat pentingnya mendidik generasi Bangsa.

Menciptakan paradigma pendidikan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) dapat meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh sehingga paradigma pendidikan tidak jauh tertinggal, karena pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan anak Bangsa.

Kata Kunci : *Inovasi, Pandemi, Paradigma*

LATAR BELAKANG

Tahun 2019 dunia mengalami *Global Pandemic Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*, sebagaimana dinyatakan oleh *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020 pada 214 negara termasuk Indonesia sehingga memaksa lebih dari 50% umat manusia mengunci diri di dalam rumah. Di Indonesia diawali pada 2 Maret 2020 yang selanjutnya berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan meluasnya cakupan wilayah terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada paradigma pendidikan. Pada 13 April 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 tentang penyebaran *corona virus disease (Covid-19)* sebagai bencana nasional.

Pandemi *Covid-19* sangat memiliki dampak pada paradigma pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya (UU sisdiknas bab I, pasal 1 dalam Muhamin, 2020). Sedangkan paradigma pendidikan adalah suatu cara memandang dan memahami pendidikan, dan dari sudut pandang ini kita mengamati dan memahami masalah masalah pendidikan yang dihadapi dan mencari cara mengatasi permasalahan tersebut. Dan juga dalam pendidikan terdapat sejumlah paradigma berpikir. Paradigma behavioristik, konstruktivistik dan sosial kognitif yang memiliki pengaruh dalam pendidikan.

Terdapat 404 ribu sekolah ditutup. Secara nasional lebih dari 51 juta peserta didik dari semua sekolah keluar dari ruang kelas. Sekolah formal mendadak dipaksa secara serentak menggunakan aplikasi media pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai inovasi bagi peserta didiknya demi menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas. Disrupsi *Covid-19* secara tidak langsung telah mengubah paradigma pendidikan sehingga mengakibatkan pendidikan kehilangan relevansinya, misalnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang semula berfokus pada keterampilan (praktik) secara mendadak harus pindah ke pembelajaran *online* yang lebih condong memberikan peluang kemampuan pemikiran kritis dan kemampuan beradaptasi.

Dari adanya kondisi tersebut, sehingga perlu adanya pengambilan langkah untuk melakukan transformasi total sistem pendidikan di sekolah. Dan tidak perlu menunggu instruksi dari pusat pemerintahan, apalagi menunggu pandemi Covid-19 berakhir, maka sekolah harus mempunyai rencana cadangan yang cermat dan dipersiapkan dengan matang, mengingat pentingnya mendidik generasi Bangsa.

TINJAUAN PUSTAKA

Inovasi merupakan setiap ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sementara menurut Fontana (2009:20) inovasi diartikan sebagai kesuksesan ekonomi dan sosial berkat diperkenalkannya cara baru ataupun kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan.

Pengertian dari inovasi lainnya adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi).

Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana. Tujuannya adalah menghasilkan temuan baru, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Seseorang yang berhasil melakukan sebuah inovasi adalah seseorang yang inovatif. Secara tidak langsung, manfaat inovatif adalah membawa sesuatu hal yang baru yang dapat memudahkan kehidupan manusia dan membawa manusia ke dalam kondisi kehidupan yang lebih baik.

Kata inovasi dapat diartikan sebagai “proses”, atau “hasil” pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman guna menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memperbaiki nilai yang lebih berarti.

Pandemi *Covid-19* merupakan tantangan nyata bagi dunia kesehatan maupun perekonomian, atau dengan kata lain tantangan bagi peradaban. Kebijakan di bidang ekonomi terutama diarahkan untuk memastikan risiko kesehatan bisa

dikendalikan, selain mengatasi dampak sosial yang ditimbulkan, seperti peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan. Pandemi *Covid-19* merupakan tantangan peradaban.

Pandemi *Covid-19* telah merubah paradigma pendidikan, berakibat pendidikan terganggu. Beberapa sekolah ditutup, dan sekolah yang semula fokus pada keterampilan (praktik) akhirnya harus pindah ke sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana tidak semua keterampilan (praktik) bisa dilakukan di rumah peserta didik masing-masing, misalnya tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang sama, fasilitas yang biasa digunakan di sekolah.

Di satu sisi, ini menimbulkan persoalan yang memengaruhi hampir semua bidang kehidupan, namun di sisi lain juga memunculkan peluang dan harapan baru. Salah satunya adalah adopsi teknologi yang akan semakin intensif di masa depan. Bagi dunia pendidikan tinggi, tantangan ini datang dengan tiba-tiba, dan memaksa kita semua berubah dari pendekatan luring menjadi daring.

Namun, perubahan tak semata hanya pada cara, tetapi juga materi pengajarannya. Masa pandemi ini juga memicu kebutuhan agenda penelitian baru, selain kurikulum yang harus disesuaikan dengan perubahan. Selain itu, pengabdian masyarakat juga harus ikut beradaptasi cepat sehingga akan senantiasa relevan dan berdaya guna secara maksimal.

Dalam istilah sederhana, dilansir dari *The Sun*, *Covid-19* adalah singkatan dari *Corona (CO)*, *Virus (VI) Disease (D)* dan tahun 2019 (19), yang mana virus corona *Covid-19* ini pertama kali muncul di tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) pun akhirnya menetapkan *Covid-19* untuk menyebut virus corona yang sedang mewabah di seluruh dunia ini *Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan paling parah, seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (*MERS*) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (*SARS*). Sejak pertama kali virus ini terdeteksi di Wuhan, China, pada Desember 2019, wabah ini telah berkembang sangat cepat. *WHO* lalu melabeli wabah virus corona *Covid-19* ini sebagai pandemi global.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya. (UU sisdiknas bab I, pasal 1) Paradigma pendidikan adalah suatu cara memandang dan memahami pendidikan, dan dari sudut pandang ini kita mengamati dan memahami masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dan mencari cara mengatasi permasalahan tersebut. Dan juga dalam pendidikan terdapat sejumlah paradigma berfikir. Paradigma behavioristik, konstruktivistik dan sosial kognitif yang memiliki pengaruh dalam pendidikan.

Paradigma adalah cara pandang terhadap suatu persoalan pembangunan yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pembangunan dalam arti pembangunan baik sebagai proses maupun sebagai metode untuk mencapai peningkatan kualitas hidup manusia dan kesejahteraan rakyat Pembangunan ekonomi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan energi, pangan, transportasi, air bersih, sanitasi, kesehatan, telekomunikasi, infrastruktur secara berkelanjutan (*sustainable development*), dan sesuai asas berkeadilan (*growth with distribution*).

Paradigma dalam disiplin intelektual adalah cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku (konatif). Paradigma juga dapat berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang di terapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama, khususnya, dalam disiplin intelektual.

Menurut Para Ahli. Paradigma yaitu sekumpulan tata nilai yang membentuk pola pikir seseorang sebagai titik tolak pandangannya dan membentuk citra subjektif seseorang terhadap realita sehingga dapat menentukan cara menangani realita tersebut Menurut Robert Cohenn, mendefinisikan Paradigma merupakan salah satu acuan atau dasar pikiran yang sifatnya filosofis dalam pelaksanaan suatu motif atau tujuan. Sedangkan ahli lain yaitu Thomas Kuhn juga berpendapat bahwa Paradigma yaitu segala sesuatu landasan berpikir, konsep dasar, atau landasan berpikir yang digunakan atau dianut sebagai model atau konsep dasar para ilmuan dalam melakukan studinya.

Sedangkan ahli lain yang bernama Egon G. guba mendefisikan Paradigma adalah sekumpulan dari keyakinan dasar yang membimbing tindakan manusia dalam kehidupannya. Menurut Departemen Kesehatan RI juga mendefinisikan Paradigma ialah suatu hubungan teori yang membentuk susunan, yang mengukur

teori tersebut yang berkaitan dengan satu dan yang lainnya hingga mampu menimbulkan hal yang harus diselidiki. Ahli Lain yang bernama Patton berpendapat bahwa Paradigma yaitu semua pandangan dunia, sebuah sudut pandang umum, atau cara untuk menguraikan kompleksitas dunia nyata.

Dalam pemaknaan kata “paradigm” mengandung arti model pola skema. Dengan demikian paradigma merupakan sebuah model atau pola yang terskema dari beberapa unsur yang tersistematis baik secara filosofis, ideologis, untuk dijadikan acuan visi hidup baik secara personal maupun kolektif untuk masa depan. Landasan filosofis mengandung arti “*the love for wisdom*” menurut *Pythagoras* dan kualitas manusia menjadi tiga tingkatan : *lovers of wisdom, lover of success, lover of pleasure*. Sedangkan acuan pemaknaan “ideologi” merupakan teori menyeluruh tentang makna hidup dan nilai-nilai daripadanya ditarik kesimpulan-kesimpulan mutlak tentang bagaimana manusia harus hidup atau bertindak.

Kekhasan dari ideologi selalu dimuat tuntutan mutlak yang tidak boleh dipersoalkan. Cakupan dalam paradigma terdiri dari unsur nilai-nilai, kelembagaan secara fungsional dan struktural, macam-macam tujuan dan kepentingan yang diutamakan, cara-cara dan proses mencapainya, mengembangkan dalam sikap dan perilaku. Dengan demikian paradigma merupakan sebuah acuan yang dibuat dari makna filosofis suatu bangsa (kearifan lokal atau bangsa) maupun referensi ideologi yang berasal dari doktrin agama untuk dijadikan visi hidup yang lebih baik. Bagi bangsa Indonesia Falsafah atau ideologi “Pancasila” merupakan paradigma yang lahir dari kearifan Bangsa dan ideologis (agama) yang dijadikan sebagai visi hidup dan berorganisasi keseharian.

METODE

Menciptakan paradigma pendidikan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu melalui *synchronous* seperti *zoom meet, microsoft teams, google meet* serta aplikasi *google Classroom*, aplikasi *K-Smart* SMA Negeri 1 Nalumsari dan adanya *K-TV* SMA Negeri 1 Nalumsari sebagai studio *live streaming* untuk setiap Guru yang mengajar. SMA Negeri 1 Nalumsari menghadirkan sebuah pembelajaran yang inovatif karena peserta didik bisa langsung *e-learning web school*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi *literature* mendalam dan wawancara dengan beberapa akademisi tentang perubahan paradigma pendidikan dan ekonomi pada masa *Covid-19*. dan dianalisis dengan mendeskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dari hasil lapangan dan dari hasil studi *literature* tersebut.

PEMBAHASAN

Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana. Tujuannya adalah menghasilkan temuan baru, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Seseorang yang berhasil melakukan sebuah inovasi adalah seseorang yang inovatif. Secara tidak langsung, manfaat inovatif adalah membawa sesuatu hal yang baru yang dapat memudahkan kehidupan manusia dan membawa manusia ke dalam kondisi kehidupan yang lebih baik.

Pandemi *Covid-19* merupakan tantangan nyata bagi dunia kesehatan maupun perekonomian, atau dengan kata lain tantangan bagi peradaban. Kebijakan di bidang ekonomi terutama diarahkan untuk memastikan risiko kesehatan bisa dikendalikan, selain mengatasi dampak sosial yang ditimbulkan, seperti peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan. Pandemi *Covid-19* merupakan tantangan peradaban.

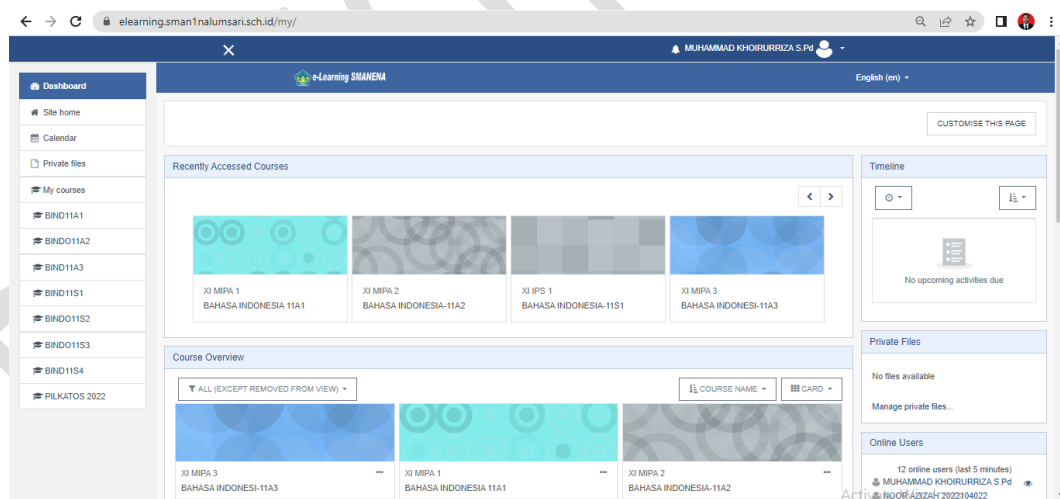
Paradigma dalam disiplin intelektual adalah cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku (konatif). Paradigma juga dapat berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang di terapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama, khususnya, dalam disiplin intelektual.

Pandemi *Covid-19* telah merubah paradigma pendidikan, berakibat pendidikan terganggu. Beberapa sekolah ditutup, dan sekolah yang semula fokus pada keterampilan (praktik) akhirnya harus pindah ke sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana tidak semua keterampilan (praktik) bisa dilakukan di rumah peserta didik masing-masing, misalnya tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang sama, fasilitas yang biasa digunakan di sekolah. Oleh karena itu, pengguna pendidikan harus mengambil langkah yang cermat dan tepat. Tidak perlu menunggu

instruksi dari Pusat, ataupun hanya menunggu sampai pandemi *Covid-19* berakhir. Apabila pandemi *Covid-19* masih berlanjut sampai tahun 2022 seperti yang diprediksikan beberapa pihak, maka sekolah harus sudah siap dan memiliki rencana strategis untuk metode pembelajaran.

Berdasarkan jurnal dari Salkiah (2020) mengatakan bahwa adanya transformasi total sistem pendidikan perlu adanya "*Survival Innovation*". Terdapat tiga jenis gagasan utama *Survival Innovation* yang dapat dilakukan yaitu gagasan *digital innovation*, gagasan *collaboration innovation*, dan gagasan model *bussiness innovation*. Pada sistem Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) SMA Negeri 1 Nalumsari menerapkan *Survival Innovatoin* tersebut, yaitu:

Gagasan *Digital Innovation*. Berupa integrasi teknologi informasi dalam pendidikan melalui kemampuan video, menggunakan berbagai alat kolaborasi dan metode keterlibatan menggugah inklusi, personalisasi dan intelijen dari peserta didik. SMA Negeri 1 Nalumsari sudah mempersiapkan tenaga pengajarnya menjadi fasilitator pengembangan kompetensi peserta didik dan sekaligus sebagai pencipta konten pendidikan digital melalui *synchronous* seperti *zoom meet*, *google meet* serta *e-learning web school*.



Sumber : <https://elearning.sman1nalumsari.sch.id/my/>

Gagasan *Collaboration Innovation*. Yaitu menghadirkan pengalaman baru melalui kolaborasi dan koreksi antar sekolah. Inovasi ini untuk menciptakan *extraordinary value* ke masyarakat. Pada inovasi ini SMA Negeri 1 Nalumsari mengundang beberapa tokoh masyarakat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang tidak berupa hanya teori saja, melainkan keterampilan dan

menciptakan karakter peserta didik yang baik. Selain itu dengan mengundang Guru tamu untuk mengajar dan wirausaha.

Gagasan Model *Bussiness Innovation*. Sekolah dapat melakukan inovasi proses bisnis berupa pembelajaran secara online (*online schooling*) dengan menggunakan platform digital. Beberapa Guru di SMA Negeri 1 Nalumsari, Jepara memanfaatkan momen pandemi ini untuk meningkatkan potensi manfaat aksesibilitas platform digital dengan membuat konten pembelajaran *e-learning* yang khas, sehingga peserta didik merasa senang dan nyaman dalam belajar. Misalnya membuat video pembelajaran yang sudah dilakukan oleh beberapa Guru di SMA Negeri 1 Nalumsari.

SIMPULAN

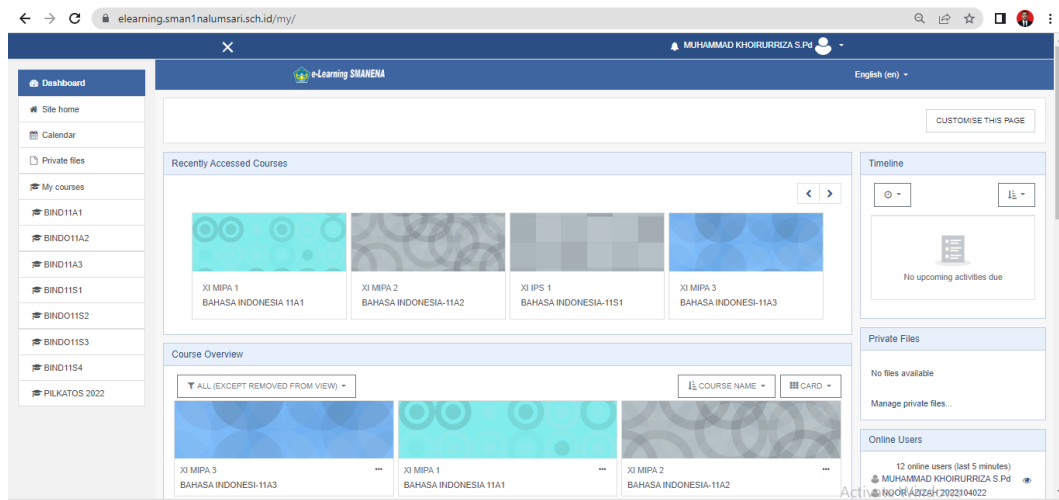
Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa menciptakan paradigma pendidikan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh sehingga paradigma pendidikan tidak jauh tertinggal, karena pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan anak Bangsa.

Pada sistem Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) SMA Negeri 1 Nalumsari menerapkan *Survival Innovatoin* sebagai langkah inovasi pembelajaran yaitu gagasan *digital innovation*, gagasan *collaboration innovation*, dan gagasan model *bussiness innovation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fontana, Afanti. 2009. *Innovate we can! Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muhamin. 2020. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robert, M. Solow, 1998. *Growth theory an Exposition*. New York: Oxford University Press.inc
- Salkiah, Baiq. 2020. *Perubahan Paradigma Pendidikan dan Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Vol. 15 No. 1, 3781-3787

LAMPIRAN



Inovasi Pembelajaran SMA Negeri 1 Nalumsari *e-learning web school*